



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Februari 2025

Halaman: 2

TERAS

Fokus Sampah

WALI KOTA Yogyakarta yang baru, Hasto Wardoyo berkontinjen mengatasi persoalan sampah di perkotaan dalam 100 hari kerja pertamanya bersama Wakil Wali Kota Wawan Hamawan. Hasto siap memenuhi janjinya kepada masyarakat seberapa bagaimana disampakannya saat pemilihan kepala daerah akhir 2024 silam.

Mantan Bupati Kulonprogo dan eks Kepala BKKBN dengan latar belakang dokter spesialis kandungan tersebut bekerja keras agar penanganan sampah tidak hanya selesai di hilir, namun juga bisa terselesaikan di hulu, dengan melibatkan peran aktif masyarakat, perangkat wilayah, bank sampah dan penegakan regulasi terkait persampahan di Yogyakarta.

Sejak TPST Piyungan Bantul ditutup, Kota Yogyakarta kelimpungan dibanding Kabupaten Bantul dan Sleman yang lebih siap karena ketersediaan lahannya relatif lebih luas. Bagi Kota Yogyakarta, pengoperasian TPS 3R belum sepenuhnya bisa mengelola sampah yang volume masih cenderung besar, meski dalam dua tahun terakhir telah terjadi penurunan signifikan. Dampaknya, depo-depo sampah yang tersebar di kecamatan selalu mengunung.

Ini adalah tantangan sekaligus peluang bagi Hasto dan Wawan dalam mengatasi sampah periode lima tahun ke depan. Sebagai kota pariwisata, sampah adalah masalah krusial yang harus segera diantisipasi dengan pendekatan teknologi. Dengan keterbatasan lahan, teknologi adalah satu-satunya jalan untuk menekan volume sampah yang tidak bisa dipilah dan dipilah di tingkat rumah tangga. Teknologi pengolahan sampah yang dilakukan di Bantul misalnya, hasil akhirnya berupa bahan bakar alternatif atau Refused Derived Fuel (RDF), yang lebih ramah lingkungan. Masih banyak manfaat lainnya dari sampah yang belum tergarap secara optimal di DIY.

Bertahun-tahun, DIY hanya fokus pada membuang dan menimbun sampah, tanpa memikirkan kehidupan berkelanjutan di masa datang. Lihat saja bekas lahan TPST Piyungan yang kini menjelma menjadi perbukitan. Pola pikir dan kesadaran warga tentang sampah perlu diugar kembali. Jika berlanjut tanpa solusi, tinggal tunggu waktu saja, apakah Yogyakarta masih istimewa? ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005